

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner pada nasabah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Insan Mulia yang berlokasi di Jalan Lumpur IV No.379 Rt.55 Rw.10 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang Sumatera Selatan.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian non-eksperimen (*expost facto*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam jumlah yang banyak. Bisa puluhan, ratusan, atau ribuan. Hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas.<sup>26</sup> penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk survei serta kuisioner menggunakan pertanyaan yang berstruktur, sistematis dan dibagikan kepada banyak orang yang kemudian seluruh jawaban yang diterima akan dicatat, diolah dan kemudian dianalisa. Peneliti tidak memberikan perlakuan kepada responden atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada manipulasi, dimana peneliti sebab dan akibat. Adanya sebab dan akibat ini berdasarkan kajian teoritis, dalam penelitian ini variabel pengetahuan dan variabel bagi hasil mengakibatkan

---

<sup>26</sup> Salsabila Nanda, (2022)

variabel keputusan nasabah menabung di Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Insan Mulia Kota Palembang.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data Primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut sebagai data tangan pertama.<sup>27</sup> Data pada penelitian ini adalah data tentang fakta yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di BMT melalui kuisisioner yang akan dibagikan kepada nasabah BMT Insan Mulia Kota Palembang.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan cir-ciri dan karakteristik tertentu. Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.<sup>28</sup> Populasi pada penelitian ini adalah anggota yang aktif melakukan pembiayaan *mudharabah* di BMT Insan Mulia sebanyak 40 orang.

---

<sup>27</sup> Hikmatul Hidayah, "Pengertian Sumber dan Dasar Pendidikan Islam"(Jurnal AS-SAID:2023),Vol.3 ,No.1,Hal23

<sup>28</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaludin Abunawas "Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian" (Jurnal Pilar : 2023)Vol.14 Hal.16

## **2. Sampel**

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah Sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi<sup>29</sup>. Responden yang dipilih adalah nasabah di BMT Insan Mulia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh karena teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 40 anggota BMT Insan Mulia.

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kuisisioner (Angket)**

Menurut Sugiono (2017:142) Kuisisioner atau angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert merupakan paling banyak digunakan untuk mengukur perilaku, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut juga variabel penelitian.

---

<sup>29</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaludin Abunawas “Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian” (Jurnal Pilar : 2023)Vol.14 Hal.20

**Tabel 3.1**  
**Tingkatan Skala Likert**

<b>Jawaban Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
SS (Sangat Setuju)	5
ST (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

## 2. Wawancara

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yang digunakan penulis sebagai penelitian terdahulu untuk mendapatkan gambaran permasalahan secara lengkap dan detail yang sesuai dengan sejumlah buku-buku, jurnal-jurnal, maupun dokumen BMT Insan Mulia Kota Palembang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data metode yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menggali data histori. Menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk teks, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>30</sup> Dokumentasi ini juga merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan kesimpulan mengenai hal-hal yang berupa foto, arsip dan sebagainya yang berisi data-data jumlah nasabah pada BMT Insan Mulia Kota Palembang yang dijadikan objek penelitian.

---

<sup>30</sup> Muhammad Mujtaba Mitra Zuana “Analisis Data Penelitian Manajemen”(Malang:Universitas Wisnuwarhana Malang Press:2021)

## E. Definisi Konsep dan Operasional Variabel Penelitian

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat).

### a. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki korelasi positif atau negatif terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- Pengetahuan ( $X_1$ )
- Bagi Hasil ( $X_2$ )

### b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah yang disebabkan oleh adanya variabel independen (Variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini yaitu:

- Keputusan Nasabah (Y)

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengetahuan ( $X_1$ )	Pengetahuan konsumen ialah segala bentuk informasi yang telah dipahami oleh seseorang dan disimpan dalam memorinya dan kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.	1. Pengetahuan produk. 2. Pengetahuan pembelian. 3. Pengetahuan penggunaan.	<i>Likert</i>

Bagi Hasil (X <sub>2</sub> )	Bagi hasil dalam bahasa inggris dikenal dengan sebutan <i>profit sharing</i> yaitu bagi keuntungan, sedangkan dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba (Pramono, N.2013). Pembiayaan ini merupakan produk penyaluran dana yang diberikan bank syariah kepada nasabah, dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha. <sup>31</sup>	1. Persentase 2. Bagi untung dan bagi rugi. 3. Jaminan.	<i>Likert</i>
Keputusan Nasabah (Y)	Pengambilan keputusan adalah suatu proses kognitif yang menyatukan memori, pemikiran, pemrosesan informasi dan penilaian-penilaian secara evaluasi.	1. Pengenalan keputusan. 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif. 4. Keputusan pembelian. 5. Perilaku pasca pembelian.	<i>Likert</i>

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan jawaban dari kuisioner yang bentuk angka-angka dengan metode statistik. Teknik analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS. Dalam

---

<sup>31</sup> Tasha Darmawan dan Doni Marlius “Mekanisme Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah di PT.Bank KB Bukopin Syariah Bisnis Area Padang”(Padang:OSF Preprints:2022).,Hal.3

prosesnya Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah merupakan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuisisioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisisioner.<sup>32</sup> Rumus yang digunakan untuk uji validitas, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor variabel (jawaban responden)

$y$  = Skor total dari variabel untuk responden ke- $n$

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang bertujuan digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisisioner tentunya akan valid atau *reliable* jika

---

<sup>32</sup> Ninda Miftahul Jannah “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss” (Makassar:2021)

jawaban seseorang atas pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach* yang diukur dari skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Reliabel suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *alpha cronbach*  $> 0.60$ .

$$rn = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$rn$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Ada beberapa statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data. Disini peneliti menggunakan metode uji *Kolmogrov Smirnov*.

Hipotesis:



$H_0$  = Data distribusi normal

$H_1$  = Data tidak distribusi normal

$$\text{Statistik uji: } D_{\max} = \left\{ \frac{f_1}{n} - \left[ \frac{fk_1}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Dimana:

$n$  = jumlah data

$f_1$  = frekuensi

$fk_1$  = frekuensi kumulatif

$$Z = \frac{x - u}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{a(n)}$$

Keputusan:

$H_0$  ditolak apabila  $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$ . Apabila menggunakan SPSS dengan mengklik variabel View > Data View > Analyze > Post.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas pertama kali diperkenalkan oleh Regner Frisch, yaitu hubungan linier yang sangat tinggi pada model regresi disetiap variabel bebasnya.<sup>33</sup> Uji multikolinieritas dapat dilakukan

---

<sup>33</sup> Isna Nur Azizah, Prizka Rismawati Arum Dan Rochdi Wasono “Model Terbaik Uji Multikolinieritas Untuk Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun”(Semarang:Unimus:2020).,Vol.4.,Hal.64

dengan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variabel Inflation Factory*) dan nilai tolerance, kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, jika nilai tolerance kurang dari 0,10, maka tidak dikatakan tidak dapat masalah multikolinieritas.

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan. Estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten.<sup>34</sup>

### **d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah ada hubungan antara suatu periode  $t$  dengan periode waktu yang lalu ( $t-1$ ). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada informasi *cross-sectional*, contohnya dalam penilaian opini terbuka dimana semua variabel diberi skor secara bersamaan.<sup>35</sup>

## **3. Uji Hipotesis**

---

<sup>34</sup> I Wayan Widana, Ni Putu Lia Muliani “Uji Persyaratan Analisis”(Sukudono-Lumajang:Klik Media:2020).

<sup>35</sup> Riska Andriyani “Pengaruh BI RATE,PDB,Infalsi Terhadap Kredit Macet Bank KonvensionalIndonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”(Jawa Tengah:Stie Bank BPD:2023)Hal.18

### **a. Uji Regresi Linier Berganda**

Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Penerapannya jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (dependen) digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tidak bebas (dependent). Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel bebas pertama

### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang menjelaskan porsi variasi variabel terikat berupa variabel keputusan menabung di BMT Insan Mulia Kota Palembang yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu variabel pengetahuan dan variabel bagi hasil. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%).

### **c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau sampel yang berbeda. Uji t didasarkan pada perhitungan perbedaan antara rata-rata sampel dan mengukur sejauh mana perbedaan tersebut signifikan secara statistik.<sup>36</sup> Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Bunga sebagai  $X_1$  dan variabel Bagi Hasil sebagai  $X_2$  berpengaruh signifikan terhadap Minat Bertransaksi sebagai variabel Y. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

### **d. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel berikutnya. Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen dengan tingkat  $\alpha=5\%$ . Variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap

---

<sup>36</sup> Mayang Marisya “Analisis Data Menggunakan Uji T”(RIAU:OSF:2023)

variabel dependen jika p-value (di dalam kolom sig) < dari level of signifikan yang digunakan dalam penelitian.

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang positif antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.